

## **BAB IV**

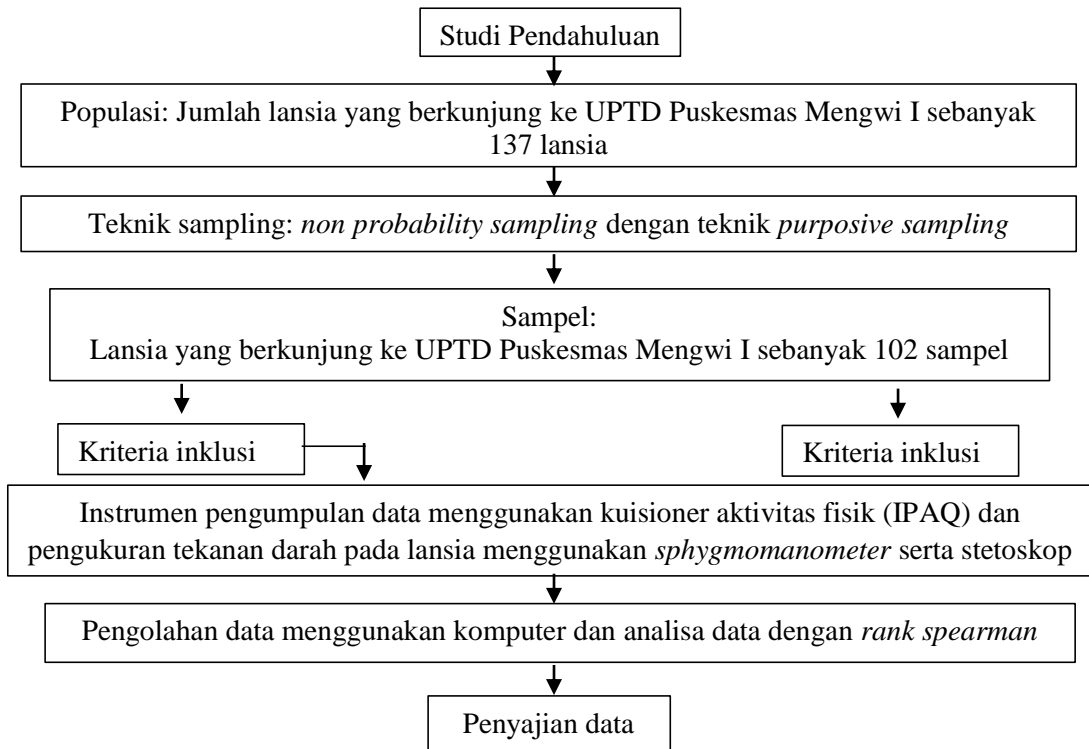
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelatif, penelitian deskriptif korelatif bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif karena penelitian ini menggambarkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *cross sectional* yang pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan hanya satu kali.(Adiputra et al., 2021)

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian pada penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I. Puskesmas itu dipilih karena kejadian hipertensi terbanyak terdapat di UPTD Puskesmas Mengwi I. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak pengumpulan data yaitu pada bulan Maret sampai bulan April 2025.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Populasi juga merupakan area generalisasi yang terdiri atas

subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Adiputra et al., 2021) Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas yang berkunjung ke Puskesmas Mengwi I sebanyak 137 lansia.

## **2. Sampel**

Suatu sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari suatu populasi yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan sifat dan karakteristik populasi tersebut, karena populasi yang sangat besar tentunya tidak mungkin dipilih secara keseluruhan menjadi sampel. Kualitas sampel mungkin sama dengan kualitas populasi secara keseluruhan, yang berarti bahwa sampel yang diambil sebagian dapat mewakili kualitas populasi secara keseluruhan. Ukuran dan keragaman sampel menentukan kualitas sampel.(Pamungkas & Usman, 2017) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu lansia yang berkunjung ke Puskesmas Mengwi I dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber(Adiputra et al., 2021) Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Responden yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Mengwi I
- 2) Responden yang berusia  $\geq 60$  tahun
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 4) Lansia dengan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh

ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian.(Adiputra et al., 2021) Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Responden yang mengalami stroke yang mengakibatkan gangguan aktivitas fisik pada separuh anggota tubuh atau seluruh anggota tubuh.
- 2) Lansia yang tidak datang saat pengumpulan data.

### **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang bisa mewakili populai itu sendiri. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan.(Anggredi, 2022) Jumlah dan besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat signifikansi (d= 5%)

Berdasarkan hasil data jumlah populasi lansia yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Mengwi I yaitu 137 lansia, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,05)^2}$$
$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,0025)}$$

$$n = \frac{137}{1 + 0,34}$$

$$n = \frac{137}{1,34} = 102,2$$

$$= 102 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel.

#### **4. Teknik Sampling**

*Sampling* merupakan suatu proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan dalam membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut. *Sampling* metode yang digunakan untuk memilih sampling unit yang diklasifikasikan menjadi probability dan non probability sampling (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang diambil dari orang-orang yang berasal dari kelompok yang spesifik, selanjutnya dicari dan di-*sampled*.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung selama proses penelitian oleh peneliti. Data primer dikumpulkan secara langsung

dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok, melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan survei.(Rukhmana, 2021) Pada penelitian ini data primer yang akan dikumpulkan meliputi, identitas responden, hasil pengukuran tekanan darah dan pengisian kuisisioner aktivitas fisik IPAQ.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.(Iba dan Wardana, 2023) Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner aktivitas fisik IPAQ yang terdiri dari tujuh pertanyaan yang diajukan kepada responden. Peneliti bekerjasama dengan pendukung sebaya dan staff Puskesmas Mengwi I dalam membantu proses pengumpulan data selama penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui di bidang administrasi pendidikan Poltekkkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- c. Mengajukan ethical clearance kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.
- e. Menerima surat balasan permohonan izin penelitian dari Dinan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung

- f. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung.
- g. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke UPTD Puskesmas Mengwi I.
- h. Pendekatan secara formal kepada petugas di dalam bidang pendataan Penyakit Tidak Menular (PTM) UPTD Puskesmas Mengwi I.
- i. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan lansia dan jumlah pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Mengwi I.
- j. Mencari data primer dengan memberikan kuesioner dan pengukuran tekanan darah kepada lansia yang berkunjung ke Puskesmas Mengwi I yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel, dengan jumlah sampel yang diperlukan sebesar 102 orang lansia.
- k. Pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- l. Melakukan pengukuran terhadap tekanan darah responden, dan membagikan kuisisioner aktivitas fisik IPAQ kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden agar responden mengisi dan menjawab kuisisioner sesuai petunjuk pengisian dan dijawab dengan jujur tanpa adanya unsur paksaan.
- m. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuisisioner, setelah semua pertanyaan dijawab oleh responden peneliti mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.

- n. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner. Jika kuesioner belum terjawab secara lengkap maka peneliti menyerahkan kembali kuesioner tersebut kepada responden dan dilakukan pengecekan kembali sampai kuesioner terisi dengan lengkap.
- o. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master table*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
- p. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

### **3. Instrument Pengumpulan Data**

*Instrument* pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Metode pengumpulan data yang digunakan biasanya tidak mempengaruhi instrumen pengumpulan data ini. (Adiputra et al., 2021) Pada penelitian ini alat yang digunakan peneliti yaitu kuisisioner aktivitas fisik IPAQ (*International Physical Activity Questionnaire*) yang merupakan kuisisioner baku (terlampir). Peneliti juga menggunakan alat ukur tensimeter (*sphygmomanometer*) serta stetoskop.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian dibagi menjadi 4 diantaranya yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan proses untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui instrument penelitian. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Dalam hal ini

peneliti memeriksa kuesioner tentang hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner telah terisi secara lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

*b. Coding*

Untuk membuat pengolahan data lebih mudah, tahap berikutnya adalah memberikan kode kepada setiap pertanyaan dan jawaban responden. Peneliti melakukan pengkodean ini dengan memberi nomor yang diwakili dan berurutan pada setiap kuesioner, yang menunjukkan identitas responden. Selain itu, kode diberikan pada setiap jawaban responden.

*c. Entry*

*Entry* data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan dalam database komputer, kemudian membuat distribusi sederhana. Pada tahap ini peneliti memasukkan semua data dari responden dengan menggunakan *microsoft excel*. Setelah dilakukan penyuntingan data lalu kemudian data hasil kuesioner yang telah diberi kode, dianalisa menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

*d. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang telah di *entry*, apakah ada data yang tidak masuk dalam program komputer. *Cleaning* bertujuan untuk menghindari missing data agar dapat dilakukan dengan akurat. Pada penelitian ini tidak ada missing data maka dilanjutkan dengan analisa data.

## 2. Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analitik kolerasional, yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variable. Analisa yang digunakan sebagai berikut:

### a. Analisa *Univariate*

Analisa univariat adalah analisis data yang berkaitan dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu. Analisa data ini menggunakan deskriptif statistik untuk mencari distribusi frekuensi dan proporsi, dan beberapa perhitungan deskriptif termasuk nilai terbesar (maksimum), nilai terkecil (minimum), *range* (perbedaan nilai terbesar dan terkecil dari distribusi frekuensi), dan *central tendency*, yang mencakup tiga perhitungan: *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah), serta modus (nilai yang paling sering muncul). (Swarjana, 2015).

### b. Analisa *Bivariate*

Analisa bivariat yaitu data yang terkait dengan mengukur dua variabel yang dilakukan pada waktu tertentu (Swarjana, 2015). Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktivitas fisik variabel dependen dalam penelitian ini adalah hipertensi pada lansia.

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat data yang dianalisa adalah hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia. Pada penelitian ini hasil ukur berupa kategori dengan skala data yang digunakan adalah ordinal kemudian dianalisa menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji statistik *rank spearman* dengan nilai signifikansi hipotesis  $< \alpha$  (0,05). (Swarjana, 2015)

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah salah satu hal yang perlu dipertimbangkan secara mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti, selain itu peneliti juga harus berpegangan terhadap beberapa prinsip etika. Hal ini menjadi pertimbangan dan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti di bidang apapun termasuk keperawatan (Swarjana, 2015). Adapun beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya yaitu:

### **1. Lembar persetujuan (*informed Consent*)**

Lembar persetujuan merupakan lembar yang berisi pernyataan mengenai kesediaan dari subyek peneliti untuk berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian. Jika responden menolak untuk menjadi responden, maka peneliti tidak berhak memaksa karena hal tersebut merupakan hak responden. Pada penelitian ini *informed consent* diberikan sebelum lansia menjawab kuisisioner.

### **2. Tanpa nama (*Anonimty*)**

*Anonimity* merupakan masalah etika dalam sebuah penelitian keperawatan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur atau hanya mencantumkan inisial atau kode pada lembar. Dalam penelitian ini hanya mencantumkan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan responden.

### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa akan menjaga dan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya. Peneliti juga akan menyimpan data yang di dapat dari responden dengan baik.

### **4. Manfaat (*Beneficence*)**

Merupakan suatu prinsip untuk memberikan manfaat bagi orang lain, namun

tidak membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian ini peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden.

#### 5. Keadilan (*Justice*)

Merupakan suatu prinsip dimana responden berhak untuk diperlakukan dengan adil dan mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.